

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Proses Produksi Berita LPP TVRI Jawa Tengah dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat Kota Semarang”, serta berdasarkan analisis data menggunakan Teori Gatekeeping David Manning White, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses produksi berita di LPP TVRI Jawa Tengah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, redaksi melakukan rapat redaksi harian untuk menentukan agenda pemberitaan, memilih isu yang memiliki nilai berita, serta membagi tugas kepada reporter. Tahap produksi dilakukan melalui kegiatan peliputan di lapangan dengan mengedepankan prinsip akurasi, objektivitas, dan keberimbangan informasi melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi visual. Selanjutnya, pada tahap pasca-produksi, materi berita melalui proses penyuntingan, verifikasi data, pengecekan teknis, dan penyesuaian dengan standar jurnalistik sebelum ditayangkan kepada publik. Keseluruhan tahapan tersebut menunjukkan bahwa proses produksi berita di TVRI Jawa Tengah berjalan secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalistik yang berlaku.
2. TVRI Jawa Tengah berupaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Kota Semarang dengan menghadirkan berita yang aktual, faktual, relevan,

dan dekat dengan kehidupan masyarakat. Hal tersebut terlihat dari dominasi pemberitaan yang mengangkat isu-isu lokal, seperti kebencanaan, transportasi, pelayanan publik, pendidikan, kebudayaan, serta kebijakan pemerintah daerah. Pemilihan isu tersebut menunjukkan bahwa TVRI Jawa Tengah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi publik yang mampu menjembatani kebutuhan informasi masyarakat dengan berbagai kebijakan dan perkembangan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

3. Berdasarkan analisis menggunakan Teori Gatekeeping, redaksi TVRI Jawa Tengah menjalankan peran sebagai “gatekeeper” atau penjaga gerbang informasi yang menentukan kelayakan suatu informasi untuk disiarkan kepada masyarakat. Fungsi gatekeeping terlihat sejak tahap perencanaan liputan, proses peliputan di lapangan, hingga penyuntingan akhir sebelum berita ditayangkan. Melalui proses seleksi, verifikasi, dan penyaringan informasi tersebut, redaksi memastikan bahwa berita yang dipublikasikan memiliki nilai berita, relevansi sosial, serta memenuhi standar etika dan profesionalisme jurnalistik. Dengan demikian, informasi yang diterima masyarakat merupakan hasil proses seleksi yang bertujuan menjaga kualitas, akurasi, dan keberimbangan pemberitaan.
4. Keberhasilan proses produksi berita di TVRI Jawa Tengah didukung oleh kolaborasi yang baik antara redaksi, reporter, editor, kameramen, dan teknisi siaran. Pemanfaatan teknologi penyiaran modern, seperti perangkat Soliton, server berita, jaringan internet berbasis 3G/4G, serta berbagai

fasilitas pendukung produksi lainnya, membantu mempercepat proses distribusi informasi dan meningkatkan efisiensi kerja redaksi. Sinergi antara sumber daya manusia dan teknologi tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas tayangan berita yang informatif, akurat, dan tepat waktu.

5. Meskipun menghadapi berbagai hambatan, baik yang bersifat teknis, sumber daya manusia, maupun faktor eksternal di lapangan, TVRI Jawa Tengah tetap mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral, dan profesional. Berbagai kendala yang muncul dapat diatasi melalui koordinasi antarbagian, pemanfaatan teknologi yang tersedia, serta penerapan strategi kerja yang adaptif sesuai kondisi lapangan. Hal ini menunjukkan komitmen TVRI Jawa Tengah dalam memberikan pelayanan informasi yang berkualitas dan berorientasi pada kepentingan publik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa proses produksi berita di LPP TVRI Jawa Tengah telah dilaksanakan secara sistematis melalui mekanisme kerja redaksional yang terstruktur dan didukung oleh pemanfaatan teknologi penyiaran yang memadai. Melalui proses tersebut, TVRI Jawa Tengah mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Kota Semarang dengan menyajikan berita yang aktual, akurat, berimbang, dan relevan, sehingga memperkuat perannya sebagai lembaga penyiaran publik yang kredibel dan terpercaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi LPP TVRI Jawa Tengah

TVRI Jawa Tengah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas produksi berita dengan memperkuat pemberitaan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat lokal. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan jurnalistik dan teknologi penyiaran perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu mengikuti perkembangan media digital yang semakin dinamis. Selain itu, peningkatan interaksi dengan masyarakat melalui berbagai platform komunikasi, termasuk media sosial, dapat menjadi sarana untuk mengetahui kebutuhan informasi publik secara lebih akurat dan responsif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena berfokus pada proses produksi berita dan pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat dalam lingkup TVRI Jawa Tengah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian pada aspek lain, seperti tingkat kepuasan audiens terhadap kualitas pemberitaan, efektivitas penggunaan media digital oleh lembaga penyiaran publik, maupun strategi konvergensi media dalam menghadapi perubahan perilaku konsumsi informasi masyarakat.